PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2022 DI UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Nopi Ramadan[1], Amsah Hendri Doni [2]

[1,2]Univeristas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail : nopirmdn31@gmail.com[1], amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di era ekonomi digital merupakan isu krusial, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang dituntut mengimplementasikan nilai-nilai transaksi syariah secara akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal yang berlandaskan *Theory of Planned Behavior*, data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur Skala Likert 5 poin kepada 121 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin dari populasi 174 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan pengujian regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian parsial membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan akibat adanya kesenjangan kognitif dengan perilaku riil. Sebaliknya, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, di mana Kontrol Diri bertindak sebagai determinan yang paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa dengan nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 58,3%. Penelitian ini berimplikasi bahwa penguatan manajemen keuangan mahasiswa perbankan syariah tidak cukup hanya mengandalkan transfer pengetahuan akademis, melainkan membutuhkan pelatihan regulasi diri (*self-regulation*) serta pembentukan ekosistem pergaulan pertemanan yang positif.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan Syariah, Kontrol Diri, Teman Sebaya, Pengelolaan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*) didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas sistematis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian arus kas masuk serta keluar guna mencapai keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan esensial dan kehendak tambahan (Dewi, 2022). Di era modern yang ditandai oleh akselerasi teknologi finansial (*financial technology*) dan sistem pembayaran digital, kompleksitas transaksi keuangan menuntut setiap individu untuk memiliki pertimbangan rasional serta strategi antisipatif dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya secara berkelanjutan (Zaman et al., 2025). Dalam perspektif Islam, pengelolaan harta benda bukan sekadar instrumentasi rasionalitas ekonomi, melainkan kewajiban syar'i untuk mencapai kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat (*falah*). Rasulullah SAW secara eksplisit memberikan pedoman mengenai proporsionalitas pengalokasian harta melalui sabdanya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah RA, yang menegaskan bahwa setiap individu berkewajiban menyalurkan sebagian hartanya untuk sedekah, memenuhi kebutuhan pokok, serta menyimpan sebagian lainnya sebagai cadangan atau tabungan (Cummins et al., 2009). Pedoman ilahiah ini menuntut setiap Muslim untuk mengabaikan gaya hidup konsumtif berlebihan (*israf*) dan memprioritaskan prinsip keadilan serta keseimbangan finansial.

Tingkat literasi keuangan masyarakat menjadi penentu utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Di Indonesia, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan indeks literasi keuangan nasional sebesar 66,46 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 65,43 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Meskipun menunjukkan tren positif, capaian tersebut masih tergolong moderat dan mengindikasikan perlunya penguatan pemahaman masyarakat mengenai inklusi dan literasi keuangan yang komprehensif, khususnya literasi keuangan berbasis prinsip syariah (Annisa & Indrarini, 2025). Berdasarkan kerangka determinan perilaku keuangan yang dikembangkan oleh Herdjiono dan Damanik (2016), Akben-Selcuk (2015), serta Mien dan Thao (2015), perilaku pengelolaan keuangan individu dipengaruhi oleh integrasi kompleks antara faktor pengetahuan (*financial knowledge/literacy*), faktor psikologis internal (*self-control/financial attitude*), dan faktor sosialisasi eksternal (*financial socialization agents/peer influence*) (Rokhayati et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa khususnya pada jenjang sarjana merupakan kelompok masyarakat muda yang sangat adaptif terhadap teknologi namun rentan terhadap perilaku keuangan impulsif akibat dorongan e-dagang (*e-commerce*) dan pemasaran media sosial (Simbolon & Hanafi, 2025). Fenomena ini menjadi lebih kompleks pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang secara normatif dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir* serta etika transaksi muamalah (Annisa & Indrarini, 2025). Namun, realitas empiris mengindikasikan adanya kesenjangan (*know-do gap*) antara pengetahuan akademis dengan praktik pengelolaan keuangan harian. Keterbatasan penguasaan literasi keuangan syariah yang belum terinternalisasi secara utuh, dipadu dengan lemahnya kendali diri (*self-control*) dalam menahan dorongan belanja hedonis, menyebabkan mahasiswa kerap terjebak dalam pembelian impulsif (Sari et al., 2025). Di samping itu, variabel lingkungan sosial berupa pengaruh teman sebaya (*peer influence*) di ekosistem kampus bertindak sebagai norma subjektif yang kuat dalam mendorong mahasiswa mengadopsi pola konsumsi konformitas demi menjaga eksistensi pergaulan.

Kerangka teoritis *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku spesifik individu dipicu oleh niat yang dibentuk oleh tiga konstruksi utama, yakni sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah berperan membentuk sikap kognitif mahasiswa terhadap pentingnya transparansi dan kehalalan alokasi dana, kontrol diri (*self-control*) sebagaimana dikonsepkan oleh Tangney et al. (2004) mencerminkan persepsi kontrol internal dalam mengendalikan dorongan konsumtif, sedangkan *peer influence* merepresentasikan norma subjektif berupa tekanan atau dorongan sosial lingkungan pertemanan. Hasil observasi awal dan wawancara terbatas yang dilakukan peneliti kepada 15 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (dari total populasi 174 mahasiswa) memperkuat adanya problematika tersebut. Meskipun para mahasiswa telah menempuh matakuliah keuangan syariah, mayoritas responden mengaku masih sering mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan non-prioritas seperti belanja daring, kuliner gaya hidup, dan mengikuti tren mode akibat dorongan lingkungan pertemanan serta lemahnya pengawasan anggaran pribadi (Anni et al., 2026).

Beberapa kajian terdahulu telah meneliti determinan perilaku keuangan mahasiswa, seperti penelitian Haq et al. (2023) serta Santiaji dan Rarawahyuni (2025) yang mengonfirmasi peran signifikan literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap penurunan perilaku konsumtif. Penelitian Muttaqin dan Hanafi (2026) juga menegaskan pengaruh simultan literasi dan kendali diri terhadap tabungan mahasiswa. Kendati demikian, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang mendasar. *Pertama*, sebagian besar literatur masih menitikberatkan fokus pada literasi keuangan konvensional secara umum, dan belum menguji literasi keuangan syariah yang memiliki dimensi filosofis *halal-thayyb* secara terpisah. *Kedua*, hasil pengujian pengaruh *peer influence* pada penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang belum konsisten (*inconsistent findings*). *Ketiga*, masih terbatas kajian empiris yang menguji ketiga variabel ini secara simultan dalam satu model prediktif pada mahasiswa perbankan syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) kawasan Sumatera Barat, khususnya UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Berbasis pada urgensi akademis, pedoman pengoperasian harta dalam hadis Nabi, serta adanya celah empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara sistematis pengaruh literasi keuangan syariah, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji, membuktikan, dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan objek penelitian berfokus pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022. Pemilihan lokasi dan subjek didasarkan pada kesesuaian keilmuan, di mana mahasiswa perbankan syariah dibekali kurikulum keuangan syariah namun berada pada fase perkembangan psikologis yang dinamis, sehingga relevan untuk mengevaluasi interaksi antara pemahaman syariah, kendali diri internal,

dan dorongan sosial pertemanan. Pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis kurun waktu September 2025 hingga Januari 2026.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang terdaftar sebanyak 174 mahasiswa (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel menerapkan metode *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*, di mana setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Penentuan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) e = 5%, yang dirumuskan melalui persamaan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana N mewakili jumlah populasi sebesar 174 dan e sebesar 0,05, sehingga diperoleh kalkulasi sampel minimal:

$$n = \frac{174}{1 + 174(0,05)^2} = \frac{174}{1,435} = 121,25$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 121 responden yang dipastikan telah merepresentasikan karakteristik populasi secara representatif.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur (*survey method*), baik secara luring maupun daring (*Google Forms*), sedangkan data sekunder mencakup dokumen kelembagaan prodi, buku teks, dan jurnal ilmiah bereputasi. Pengukuran instrumen penelitian mengadopsi Skala Likert 5 poin, bergradasi dari Sangat Tidak Setuju (skor 1), Tidak Setuju (skor 2), Netral (skor 3), Setuju (skor 4), hingga Sangat Setuju (skor 5) (Sugiyono, 2019). Operasionalisasi variabel independen meliputi: Literasi Keuangan Syariah (X1) yang diukur melalui indikator pemahaman prinsip syariah, sikap bijak menggunakan uang, kebiasaan menabung, dan penyusunan anggaran; Kontrol Diri (X2) yang diukur melalui indikator penahanan perilaku konsumtif, pemikiran rasional, dan pengambilan keputusan prudent (Tangney et al., 2004) serta Teman Sebaya (X3) yang diukur melalui indikator kecenderungan konformitas gaya hidup, pengaruh penggunaan uang, dan dukungan sosial pertemanan. Variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y) diukur melalui indikator pembuatan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan penentuan prioritas kebutuhan.

Sebelum data dianalisis untuk menguji hipotesis, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui Uji Validitas (*Pearson Product Moment*) dan Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* > 0,70). Selanjutnya, data diuji menggunakan Uji Asumsi Klasik yang mencakup Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas guna memastikan model regresi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Analisis data hipotetis dieksekusi menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), serta Analisis Koefisien Determinasi (R^2) yang diolah menggunakan piranti lunak statistik SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian dan Profil Responden

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Sumatera Barat yang berkembang melalui transformasi kelembagaan secara bertahap, mulai dari STAIN, IAIN pada tahun 2014, hingga resmi menjadi UIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022. Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada tahun 2015 menjadi respons atas tingginya kebutuhan integrasi ilmu ekonomi dan keuangan syariah. Dalam struktur FEBI, Program Studi Perbankan Syariah memegang peranan strategis yang kini menyelenggarakan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap industri keuangan digital.

Pengumpulan data penelitian kuantitatif ini melibatkan 121 sampel mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022. Pengisian instrumen kuesioner dilakukan secara kombinasi, yakni 87 responden (72%) mengisi secara daring (*online*) melalui *Google Form* dan 34 responden (28%) mengisi secara luring (*offline*). Berdasarkan demografi jenis kelamin, sampel didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 84 orang (69%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 37 orang (31%). Persebaran sampel mencakup seluruh sembilan kelas paralel (PS-A hingga PS-I) dengan representasi terbesar berasal dari kelas PS-C sebanyak 23 orang (19%) dan PS-D sebanyak 22 orang (18%).

Deskripsi Distribusi Jawaban Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan kecenderungan yang sangat positif, di mana jawaban mayoritas responden terkonsentrasi pada pilihan Setuju dan Sangat Setuju. Pada indikator pengetahuan, 86,0% responden memahami larangan praktik yang bertentangan dengan syariah. Pada indikator sikap, 81,9% responden mempertimbangkan aspek kehalalan dalam keputusan keuangan. Pada indikator perilaku, 74,3% responden berusaha mengeliminasi transaksi ribawi. Sementara pada indikator keterampilan, 73,5% responden mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta menetapkan prioritas alokasi dana bulanan.

Deskripsi variabel Kontrol Diri (X2) mengindikasikan kemampuan kendali internal yang baik. Pada dimensi *behavior control*, 61,1% responden mampu menahan diri dari pembelian barang non-esensial dan 49,6% tidak mudah tergiur promosi diskon. Pada dimensi *cognitive control*, 78,5% responden mempertimbangkan kemanfaatan barang sebelum bertransaksi. Pada dimensi *decision control*, 75,3% responden lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan saat membelanjakan uang saku. Untuk variabel Teman Sebaya (X3), 45,5% responden rutin berdiskusi mengenai keuangan dengan sejawat, 51,3% merasa didukung untuk berhemat, dan 85,9% tetap merasa diterima di lingkungan pertemanan meskipun memiliki pola pengeluaran yang berbeda. Adapun pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 76,0% responden berupaya mengendalikan pengeluaran yang tidak penting, namun pada indikator konsistensi menabung, terdapat 38,0% responden yang memberikan jawaban netral.

Hasil Pengujian Kualitas Instrumen dan Asumsi Klasik

Instalasi Kesehatan Lingkungan merupakan unit fungsional yang mengendalikan seluruh siklus tata kelola limbah padat (domestik, medis, dan B3) serta limbah cair yang dihasilkan oleh aktivitas rumah sakit. Pengelolaan limbah cair diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sementara pemusnahan limbah B3 medis dikelola melalui sistem kerja sama kontraktual

dengan pihak ketiga (PT Biuteknika Bina Prima). Pengangkutan limbah medis dilakukan minimal satu hingga dua kali per minggu, di mana limbah ditimbang menggunakan sistem aplikasi Me-smile dengan tarif penanganan sebesar Rp12.750 per kilogram (R. Efrizal, komunikasi pribadi, 2024). Untuk pengelolaan limbah non-medis, rumah sakit berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi dengan retribusi bulanan sebesar Rp100.000 atau ekuivalen dengan Rp1.200.000 per tahun.

Aktivitas manajerial yang berkaitan dengan lingkungan memicu timbulnya berbagai komponen biaya operasional sepanjang tahun 2023. Pemeliharaan fasilitas IPAL meliputi penggantian pompa, blower, dan scrubber yang dilakukan secara berkala. Pemeriksaan sampel limbah cair dan air minum dilaksanakan secara rutin ke UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Padang untuk menguji parameter mikrobiologi dan kimia. Pada tahun 2023, biaya uji mikrobiologi air minum tercatat sebesar Rp600.000 dan uji kimia sebesar Rp500.000, sedangkan untuk air limbah, uji mikrobiologi menghabiskan Rp1.800.000 dan uji kimia sebesar Rp8.400.000. Selain itu, rumah sakit melakukan penyedotan tangki septik sebanyak 15 kali dengan total biaya Rp12.000.000, pengujian udara ambien senilai Rp16.000.000, pengadaan alat daur ulang botol infus senilai Rp2.225.000, pemeliharaan taman dan pembuatan lubang biopori sebesar Rp5.303.000, serta pengadaan pot dan bibit buah senilai Rp4.030.000. Seluruh biaya ini disajikan secara administratif dalam laporan keuangan internal, namun belum direklasifikasi ke dalam laporan akuntansi lingkungan yang terpisah.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah mengakui seluruh pengeluaran yang timbul dari aktivitas mitigasi eksternalitas lingkungan sebagai komponen beban pada periode berjalan. Pengukuran biaya lingkungan (environmental cost measurement) dilaksanakan berdasarkan indikator yang terukur, mencakup alokasi berbasis kegiatan per unit aktivitas, berbasis volume atau berat massa (sebagaimana terlihat pada tarif per kilogram limbah medis), serta berbasis sampel pengujian laboratorium (per titik lokasi pengambilan sampel). Kendati pengakuan dan pengukuran telah berjalan sesuai kaidah akuntansi basis akrual, proses penyajian dan pengungkapan (presentation and disclosure) biaya lingkungan belum mencerminkan penerapan Green Accounting yang komprehensif.

Seluruh biaya lingkungan yang direalisasikan tidak diidentifikasi menggunakan nomenklatur akun khusus lingkungan. Sebaliknya, biaya tersebut dilebur dan diakumulasikan ke dalam kelompok Beban Pokok Pelayanan, spesifiknya pada akun Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Perjalanan Dinas, serta Beban Barang Operasional Lainnya. Penggabungan entitas biaya ini mengakibatkan tidak tersedianya informasi yang transparan dan traceable mengenai agregat investasi lingkungan yang telah dikeluarkan oleh manajemen. Pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) juga bersifat makro tanpa rincian spesifik mengenai tata kelola limbah. Kondisi ini dipengaruhi oleh belum adanya mandat regulasi atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sektoral yang mewajibkan entitas publik untuk menyusun laporan biaya lingkungan secara mandiri dan terpisah Estimasi persamaan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dieksekusi untuk mengukur pengaruh parsial (Uji t) dan simultan (Uji F) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rekapitulasi hasil pengujian regresi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, dan Uji F

Model / Variabel Prediktor	Unstandardized Coeff. (B)	Std. Error	Standardized Coeff. (β)	thitung	Sig.
(Constant)	0,504	1,817	-	0,278	0,782
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,075	0,071	0,094	1,063	0,290
Kontrol Diri (X2)	0,394	0,074	0,477	5,353	0,000
Teman Sebaya (X3)	0,270	0,068	0,302	3,989	0,000
Model Summary & Anova	Nilai Statistik	Parameter	Nilai Statistik	Parameter	Sig.
R-Square (R^2)	0,593	Fhitung	56,884	Ftabel ($\alpha = 0,05$)	2,680
Adjusted R-Square	0,583	t_{tabel} ($\alpha = 0,05$; df=117)	1,980	Sample Size (n)	121

Sumber: Data Primer Terolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk dinyatakan melalui formula:

$$Y = 0,504 + 0,075X_1 + 0,394X_2 + 0,270X_3 + e$$

Pengujian hipotesis parsial (Uji t) dengan membandingkan t*hitung* terhadap t*tabel* (1,980) mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) menghasilkan t*hitung* (1,063) < t*tabel* (1,980) dan nilai Sig. (0,290) > 0,05, sehingga H1 ditolak. Sebaliknya, Kontrol Diri (X2) menghasilkan t*hitung* (5,353) > t*tabel* (1,980) dan Sig. (0,000) < 0,05, sehingga H2 diterima. Variabel Teman Sebaya (X3) menghasilkan t*hitung* (3,989) > t*tabel* (1,980) dan Sig. (0,000) < 0,05, sehingga H3 diterima. Pengujian simultan (Uji F) menghasilkan Fhitung (56,884) > Ftabel (2,680) dengan nilai Sig. (0,000) < 0,05, yang berarti H4 diterima. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,593 menandakan bahwa 59,3\% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa dijelaskan secara bersama-sama oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 40,7\% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar model.

Pembahasan

Inkonsistensi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (B = 0,075, p = 0,290). Temuan empiris ini mengindikasikan terjadinya kesenjangan antara aspek kognitif teoretis dengan implementasi praktis (*know-do gap*). Meskipun mahasiswa perbankan syariah memiliki pemahaman akademis yang tinggi mengenai prinsip *halal-thayyib*, larangan *riba*, dan etika muamalah, wawasan tersebut belum tertransformasi secara otomatis menjadi tindakan disiplin dalam menyusun anggaran bulanan atau membatasi pengeluaran konsumtif.

Ditinjau dari perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pemahaman teoretis berperan membangun *behavioral beliefs* (Ajzen, 1991). Namun, pengetahuan kognitif tidak akan bermuara pada tindakan nyata apabila tidak dibarengi dengan niat (*intention*) yang kuat serta persepsi kontrol perilaku yang memadai (Bambang & Gozali, 2025). Banyak mahasiswa yang masih berorientasi pada pemenuhan kepuasan jangka pendek (*short-term gratification*) dibandingkan merencanakan alokasi keuangan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Gahagho et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan karena faktor kebiasaan dan sumber pendapatan individu lebih dominan. Sebaliknya, temuan ini berbeda dengan penelitian Hikmayani dan Sitti (2025) yang mencatatkan

pengaruh signifikan, yang diduga disebabkan oleh perbedaan kondisi demografis dan perbedaan variabel pemoderasi pada sampel penelitian.

Peran Dominan Kontrol Diri dalam Mengendalikan Keputusan Finansial

Kontrol diri (*self-control*) terbukti menjadi variabel prediktor yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa (B = 0,394, p = 0,000). Hasil ini mempertegas bahwa kapasitas psikologis internal untuk menahan dorongan belanja impulsif bertindak sebagai kunci utama dalam pembentukan perilaku keuangan yang sehat (Ghufron & Risnawita, 2018). Mahasiswa yang memiliki kendali diri tinggi mampu membatasi pengeluaran non-prioritas, tahan terhadap godaan promosi pemasaran digital, serta konsisten mengalokasikan anggaran berdasarkan skala kebutuhan.

Dalam kerangka TPB, kontrol diri mencerminkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya untuk mengendalikan perilaku dan mengeksekusi keputusan rasional saat menghadapi hambatan lingkungan (Ajzen, 1991; Bambang & Gozali, 2025). Mahasiswa yang mampu mempraktikkan kontrol diri yang matang secara langsung merealisasikan ajaran syariah tentang larangan *israf* (berlebihan). Temuan ini memperkuat penelitian Nafisah (2020) serta Herlindawati (2017) yang menegaskan bahwa kontrol diri merupakan determinan internal utama yang menjembatani pengetahuan teoritis agar berdampak nyata pada tindakan keuangan yang bijaksana.

Pengaruh Positif Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Norma Subjektif

Variabel Teman Sebaya (*peer influence*) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (B = 0,270, p = 0,000). Dalam sintaksis TPB, interaksi pertemanan bertindak sebagai *subjective norm*, yakni harapan dan pandangan sosial dari kelompok rujukan yang memengaruhi niat berperilaku individu (Ajzen, 1991). Pengaruh searah positif ini mengindikasikan bahwa ekosistem pertemanan di Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 cenderung memberikan sosialisasi finansial yang suportif, seperti saling bertukar informasi mengenai tips berhemat dan mendukung pola hidup sederhana.

Kelompok teman sebaya yang suportif memfasilitasi mahasiswa untuk tetap merasa diterima secara sosial tanpa harus memaksakan gaya hidup konsumtif di luar kapasitas finansialnya. Hasil ini mendukung temuan Aida dan Rochmawati (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan pertemanan positif mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Melalui diskusi dan norma kelompok yang sehat, mahasiswa terdorong untuk menerapkan kebiasaan finansial yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Sinergi Simultan Variabel Prediktor terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengujian simultan membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa (Fhitung = 56,884, p = 0,000), dengan kontribusi penjelasan sebesar 59,3\%. Temuan ini mengonfirmasi kerangka konseptual TPB, di mana integrasi antara sikap kognitif (*literacy*), norma subjektif (*peer influence*), dan kontrol perilaku (*self-control*) secara sistematis membentuk niat dan perilaku nyata individu (Ajzen, 1991).

Secara praktis, meskipun literasi keuangan syariah tidak signifikan secara parsial, keberadaannya tetap berkontribusi memperkuat kerangka predikatif ketika dikombinasikan dengan kontrol diri yang kokoh dan lingkungan sosial yang kondusif. Hasil simultan ini memperkuat penelitian Ila dan Agung (2020) yang menyimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa terbentuk melalui akumulasi faktor pengetahuan, kontrol diri, dan sosialisasi lingkungan. Oleh karena itu, penguatan pengelolaan keuangan mahasiswa memerlukan

pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada pendidikan akademis, tetapi juga pada pelatihan regulasi diri (*self-regulation*) dan pembentukan iklim pergaulan kampus yang produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dan pembahasan mengenai determinan perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman kognitif mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah belum tentu berbanding lurus dengan disiplin praktik pengelolaan keuangan harian. Sebaliknya, Kontrol Diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Semakin tinggi kemampuan regulasi diri internal mahasiswa dalam menahan dorongan konsumtif, semakin baik pula kapasitas mereka dalam menentukan skala prioritas kebutuhan dan menyusun anggaran bulanan. Variabel Teman Sebaya juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, di mana norma sosial pertemanan yang positif mampu memberikan dorongan dan sosialisasi finansial yang sehat bagi mahasiswa.

Secara simultan, Literasi Keuangan Syariah, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa dengan kontribusi penjelasan (*Adjusted R-Square*) sebesar 58,3 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model prediktif. Dari ketiga variabel yang diuji, Kontrol Diri bertindak sebagai faktor prediktor yang memberikan kontribusi pengaruh paling dominan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah tidak cukup hanya mengandalkan transfer pengetahuan akademis semata, melainkan memerlukan penguatan kontrol diri serta penciptaan ekosistem pergaulan pertemanan yang produktif dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh sikap keuangan, locus of control, teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 245-258.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.

Akben-Selcuk, E. (2015). Factors influencing college students' financial behaviors in an emerging status market: Evidence from Turkey. *International Journal of Consumer Studies*, 39(6), 716-724.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15-31.

Annisa, Z. A., & Indrarini, R. (2025). Islamic financial literacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 8(1), 45-58.

Bambang, A., & Gozali. (2025). *Pengantar theory of planned behaviour*. Borneo Novelty Publishing.

Cummins, M., Haskel, J. H., & Jenkins, S. (2009). Financial attitudes and spending habits of university freshmen. *Journal of Economics and Economic Education Research*, 10(1), 3-20.

Dewi, L. (2022). Pengelolaan keuangan personal, faktor yang mempengaruhi dan faktor pemoderasi. *Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata*, 1(1), 12-25.

Gahagho, Y. D. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 543-555.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2018). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media.

Haq, I. I., Tubastuvi, N., & Purwidianti, W. (2023). Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, dan self control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 11(2), 112-125.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.

Herlindawati, D. (2017). Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(2), 158-169.

Hikmayani, S., & Sitti, H. H. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau dengan kontrol diri sebagai variabel intervening. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 203-212.

Ila, R., & Agung, L. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 178-191.

Mien, T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second International Conference on Finance and Economics*, 1-16.

Muttaqin, A., & Hanafi, M. A. (2026). Sinergi literasi keuangan dan kontrol diri dalam meningkatkan simpanan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(1), 89-102.

Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku menabung (Studi pada mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1-15.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. OJK RI & Badan Pusat Statistik.

Rokhayati, I., dkk. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 341-352.

Santiaji, D. S., & Rarawahyuni, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan, peer pressure, dan self control terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 67-81.

Sari, E. R., Toto, Y., & Yuniarti, Y. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(2), 145-159.

Simbolon, I. M., & Hanafi, M. A. (2025). Determinan perilaku menabung mahasiswa di Indonesia. *Journal of Economic Studies*, 7(1), 33-46.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-324.

Zaman, D., dkk. (2025). Pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi muda untuk masa depan yang lebih baik. *Community Development Journal*, 6(1), 135-140.